

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sejarah merupakan peristiwa-peristiwa atau kejadian-kejadian masa lampau, baik bidang politik, militer, sosial, agama, dan ilmu pengetahuan yang dapat dibuktikan kebenarannya. Sejarah memiliki hubungan erat dengan ilmu-ilmu lain yang dapat menganalisis sebuah kejadian atau peristiwa dan dapat di teliti sebagai penelitian ilmiah. Begitulah halnya dengan sejarah Perkembangan Agama Islam di *Desa Sukkean* Kecamatan Onanrunggu Kabupaten Samosir.

Samosir merupakan salah satu Kabupaten di Sumatera Utara yang secara geografis letaknya sangat strategis. Pantai-pantai yang berada di bagian barat maupun bagian timur Sumatera Utara merupakan jalur dagang yang menghubungkan India dan Tiongkok pada zamannya. Hal ini membuat Sumatera Utara menjadi destinasi para pedagang, serta menjadi tempat persinggahan saudagar-saudagar muslim dari Arab, Persia dan India. Salah satu kawasan di Sumatera Utara yang mendapat pengaruh Islam adalah Tapanuli. Hal ini dibuktikan dengan ditemukannya situs pemakaman Islam yang ada di Bukit Mahligai dan Komplek Makam Papan Tinggi di Barus, Tapanuli Tengah. Perkembangan dan penyebaran agama Islam di Indonesia disebabkan beberapa hal di antaranya agama Islam tidak mengenal adanya kasta, tidak bersifat memaksa untuk masuk agama Islam itu sendiri, dan agama Islam merupakan agama yang dapat menerima keadaan masyarakat yang mau masuk kedalam agama tersebut.

Perkembangan agama Islam juga menyebar hingga ke kawasan Tapanuli Utara. Suatu hal yang cukup unik dimana agama Islam bisa berkembang di kawasan yang keagamaan masyarakatnya telah mapan yakni menganut agama Kristen Protestan maupun Katholik.

Di Kecamatan Onanrunggu Kabupaten Samosir, tepatnya di Desa Sukkean Agama Islam juga masuk walaupun tidak berkembang pesat seperti di daerah-daerah lain di Indonesia. Hal ini disebabkan masyarakat Kecamatan Onanrunggu Kabupaten Samosir telah menganut agama Kristen yang disebarkan oleh Zending pada masa Pemerintah Kolonial Belanda pada tahun 1861. Sebelum kedatangan Kristen, masyarakat Kecamatan Onanrunggu menganut kepercayaan akan “Tuhan Yang Maha Esa” yang dikenal dengan “*Mulajadi Na bolon*”. Kepercayaan ini disebut *Parmalim*. Konsep “*Mulajadi Na Bolon*” menandakan bahwa masyarakat di Kecamatan Onanrunggu mempunyai sifat fanatik akan kepercayaan mereka, Hal ini menjadi suatu tantangan untuk menyebarkan agama Islam di daerah ini.

Dengan seiring perkembangan waktu masuknya pengaruh Islam dan Kristen, penganut kepercayaan *Parmalim* yang semakin lama semakin berkurang. Namun hingga kini kepercayaan *Parmalim* masih dapat di jumpai. Agama Islam di Kecamatan Onanrunggu secara khusus, Kabupaten Samosir secara umum hidup berdampingan dengan agama Mayoritas (Kristen) sehingga tidak pernah timbul pergesakan antara penganut agama muslim dan non muslim. Koentjaraningrat (1999:112) mengemukakan, agama Islam disiarkan oleh orang Minangkabau sejak kira-kira tahun 1810 dan sekarang dianut sebagian besar dari orang Batak

Selatan, seperti orang Mandailing dan Angkola. Akan tetapi, pada tahap ini Islam belum diterima orang Batak sepenuhnya terutama orang Batak yang bertempat tinggal di sebelah Utara. Kemudian Islam kembali dibawa pasukan Padri dari Minangkabau yang dipimpin oleh Tuanku Rao dalam misi pengislaman tanah Batak pada tahun 1818. Akan tetapi misi ini tidak berhasil seratus persen karena sebagian besar masyarakat Batak Utara (Toba) masih menganut kepercayaan *animisme* dan *dinamisme* yang fanatik. Islam di daerah Batak pada umumnya pengaruh dari pasukan Padri (Minangkabau).

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah diatas penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang awal masuknya agama Islam di Kecamatan Onanrunggu, proses penyebaran Islam, perkembangan masyarakat penganut Islam, dan perkembangan agama Islam serta hubungan masyarakat penganut Islam dan masyarakat penganut Kristen hingga sekarang. Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis mengambil judul **“Perkembangan Agama Islam Di Kecamatan Onanrunggu Kabupaten Samosir”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah adalah sebagai berikut :

1. Awal masuknya agama Islam di Kecamatan Onanrunggu Kabupaten Samosir.
2. Proses penyebaran Agama Islam di Kecamatan Onanrunggu Kabupaten Samosir.

3. Perkembangan perambahan penganut Islam di Kecamatan Onanrunggu Kabupaten Samosir.
4. Perkembangan agama Islam di Kecamatan Onanrunggu Kabupaten Samosir.
5. Hubungan masyarakat penganut Islam dengan masyarakat penganut agama Kristen di Kecamatan Onanrunggu Kabupaten Samosir.

1.3 Batasan Masalah

Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah “Perkembangan Agama Islam di kecamatan Onanrunggu Kabupaten Samsosir”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana awal masuknya Islam di Kecamatan Onanrunggu Kabupaten Samosir?
2. Bagaimana proses penyebaran Islam di Kecamatan Onanrunggu Kabupaten Samosir?
3. Bagaimana perkembangan pertambahan penganut Islam di Kecamatan Onanrunggu Kabupaten Samosir?
4. Bagaimana perkembangan agama Islam di Kecamatan Onanrunggu Kabupaten Samosir?
5. Bagaimana hubungan masyarakat penganut Islam dengan masyarakat penganut agama Kristen di Kecamatan Onanrunggu Kabupaten Samosir ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui sejarah awal masuknya agama Islam di Kecamatan Onanrunggu Kabupaten Samosir.
2. Untuk mengetahui proses penyebaran agama Islam di Kecamatan Onanrunggu Kabupaten Samosir.
3. Untuk mengetahui perkembangan pertambahan penganut Islam di Kecamatan Onanrunggu Kabupaten Samosir.
4. Untuk mengetahui perkembangan agama Islam di kecamatan Onanrunggu Kabupaatn Samosir.
5. Untuk mengetahui hubungan masyarakat penganut Islam dengan masyarakat penganut agama Kristen di Kecamatan Onanrunggu Kabupaten Samosir.

1.6 Manfaat Penelitian

Setelah mencapai tujuan diatas, ada beberapa manfaat yang diharapkan yaitu:

1. Sebagai penambah pengetahuan bagi peneliti tentang sejarah masuk dan berkembangnya agama Islam di Kecamatan Onanrunggu Kabupaten Samosir.
2. Sebagai penambah wawasan bagi pembaca tentang sejarah masuk dan berkembangnya agama Islam di Kecamatan Onanrunggu Kabupaten Samosir.
3. Sebagai bahan Bacaan untuk peneliti lanjutan yang ingin meneliti permasalahan yang sama atau yang berkaitan dengan masalah peneliti.